

SKRIPSI

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION (*GI*)
di KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 15 MAGEK
KECAMATAN KAMANG MAGEK
KABUPATEN AGAM**

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan PGSD
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
KHAIRUNNISA
07679**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)
di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang
Magek Kabupaten Agam

Nama : Khairunnisa

Nim : 07679

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I


DR. Yalvema Miaz, MA
NIP. 19510622 197603 1 001

Pembimbing II


Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 19500708 1976 03 2 001



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)
di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang
Magek Kabupaten Agam

Nama : Khairunnisa

Nim : 07679

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, 2014

Nama

Tanda Tangan

Ketua : DR. Yalvema Miaz. M.A

Sekretaris : Dra. Reinita, M.Pd

Anggota : Dra. Asnidar, A

: Dra. Asmaniar Bahar

: Dra. Mayarnimar

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil`alamin . . .

Puji syukur segala nikmat yang engkau berikan . . . Ya Allah

Tiada yang bisa terucap hanya puji syukur atas rahmat dan anugrah Mu

Kau beri aku pertolongan di saat-saat sulit dengan mendengarkan selalu doaku

Karena engkau lah tempat ku mengadu dalam doa mohon padamu tuk kabulkan cita-cita ku . . .

Kini diriku telah selesai dalam studi sarjana

Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang tersayang,

Ibu, ...bapak....suamiku....dan adik-adikku

Mungkin tak dapat selalu terucap, namun hati ini selalu bicara,

Sungguh ku sayang kalian.

Karya ku ini kupersembahkan untuk keluarga besar SDN 15 Magek yang telah memberikan banyak bantuan kepadaku....

Terima kasih ku ucapkan pada ibuk dosen PGSD serta teknisi

Atas segala bantuannya.

Untuk bapak Dr. Yalvema Miaz, M.A dan ibuk Dra.Reinita, M.Pd yang telah sabar menghadapi saya disaat bimbingan, karena

Disetiap kegigihan selalu menanti hasil yang baik.

Terima kasih banyak ya bapak dan ibuk, semoga Allah selalu memberikan kelapangan untuk bapak dan ibuk.

By. Khairunnisa

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2014
Yang Menyatakan

Khairunnisa
Nim. 07679

ABSTRAK

Khairunnisa, 07679/2008: Peningkatan Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

Kata kunci : hasil pembelajaran, proses pembelajaran PKn, kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa dalam proses pembelajaran siswa terlihat pasif, tidak terlihat siswa belajar kelompok dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa rendah. Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas Dasar Negeri 15 Magek Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kabupaten Agam. Dengan tujuan agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian adalah PTK. Data penelitian ini berupa lembar pengamatan dan dokumentasi dari setiap tindakan dalam proses pembelajaran. Tahap dari PTK yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penilaian dari pengamatan aspek RPP dari rata-rata 80% pada siklus I meningkat menjadi 96% pada siklus II. Dari pengamatan aspek guru dari rata-rata 70.5% Pada siklus I meningkat menjadi 96% pada siklus II. Kemudian pada aspek siswa dari rata-rata 66.5% pada siklus I meningkat menjadi 95% pada siklus II. Dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, rata-rata hasil belajar siswa dari 71 pada siklus I meningkat menjadi 85 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil pembelajaran PKn kelas V SDN 15 Magek.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya Shlawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi yang berjudul **”Peningkatan Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam”** . ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti aturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan sripsi ini.

2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP-IV Bukittinggi dan seluruh Bapak dan Ibu Pengelola Program PGSD S1, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yalvema Miaz, M.A dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Asnidar A, Ibu Dra. Asmaniar Bahar dan Ibu Dra. Mayarnimar selaku Tim Dosen Penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Elmiza Yetti selaku kepala sekolah SDN 15 Magek Kecamatan Kamang Magek yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Sudirman S.Pd selaku guru kelas V SDN 15 Magek Kecamatan Kamang Magek sekaligus menjadi pengamat (observer) yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
7. Majelis guru SDN 15 Magek (Ninel Martis, S.Pd.SD, Zarmiati, S.Pd, Helma, S.Ag, Afrita leni, dan Dewi Eka Sari, S.Pd). Terima kasih banyak atas dorongan dan motivasi yang telah ibuk berikan.
8. Ayahanda, Ibunda dan Suami tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat, nasehat dan do`a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
9. Rekan-rekan seangkatan khususnya BKT 03 yang ikut member dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi allah SWT, amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kealpaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermamfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SRIPSI

SURAT PERNAYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR BAGAN x

DAFTAR LAMPIRA xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Mamfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

I. Proses Pembelajaran PKn..... 9

1. Pembelajaran 9

II. Pembelajaran PKn 9

a. Pengertian PKn..... 9

b. Tujuan PKn..... 10

c. Ruang lingkup PKn 11

III. Pembelajaran Kooperatif 12

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif 12

b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif
Tipe Group Investigation (GI)..... 13

c. Keuntungan Tipe *Group Investigation (GI)* 16

d. Langkah-langkah Pembelajaran

Tipe <i>Group Investigation (GI)</i>	16
IV. Penilaian Pembelajaran	17
a. Pengertian Penilaian	17
b. Tujuan Penilaian	18
c. Jenis-jenis Penilaian	18
d. Teknik Penilaian	19
e. Penilaian Pembelajaran Pkn	19
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	20
a. Pengertian RPP	20
b. Komponen-komponen RPP	21
B. Kerangka Teori	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
2. Alur Penelitian	28
3. Prosedur Penelitian	30
a. Perencanaan	30
b. Pelaksanaan	31
c. Pengamatan	32
d. Refleksi	32
C. Data dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data	33
D. Instrument Penelitian	34
E. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I	37
a. Perencanaan	38
b. Pelaksanaan	38
c. Pengamatan	44
d. Refleksi	58
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	66
a. Perencanaan	66

b. Pelaksanaan.....	68
c. Pengamatan.....	73
d. Refleksi.....	86
3. Hasil Penelitian Siklus II	
a. Perencanaan.....	92
b. Pelaksanaan.....	94
c. Pengamatan.....	100
d. Refleksi.....	112
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I.....	115
2. Pembahasan Siklus II.....	121
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	126
B. Saran.....	128
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar nilai ulangan harian semester I	3
Tabel 2 Hasil penilaian RPP Siklus I pertemuan I.....	146
Tabel 3. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus I pertemuan I.....	154
Tabel 4. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus I pertemuan I	162
Tabel 5. Hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan I.....	163
Tabel 6. Hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan I	164
Tabel 7. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuan I	167
Tabel 8. Rekapitulasi hasil belajar siklus I pertemuan I	170
Tabel 9 Hasil penilaian RPP Siklus I pertemuan II	184
Tabel 10. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus I pertemuan II	192
Tabel 11. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus I pertemuan II.....	200
Tabel 12. Hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan II	202
Tabel 13. Hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan II.....	203
Tabel 14. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuan II.....	206
Tabel 15. Rekapitulasi hasil belajara siklus I pertemuan II	209
Tabel 16. Rekapitulasi hasil belajar siklus I	210
Tabel 17 Hasil penilaian RPP Siklus II.....	225
Tabel 18. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus II.....	233
Tabel 19. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus II.....	240
Tabel 20. Hasil penilaian aspek kognitif siklus II.....	241
Tabel 21. Hasil penilaian aspek afektif siklus II.....	242
Tabel 22. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus II	245
Tabel 23. Rekapitulasi hasil belajar siklus II	248
Tabel 24. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.....	249

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori	24
Bagan 2. Alur Penelitian Pembelajaran PKn dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation (GI)</i>	29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. RPP siklus I pertemuan I	131
Lampiran 2. Instrument penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan I	138
Lampiran 3. Kunci jawaban evaluasi siklus I pertemuan I.....	139
Lampiran 4. Lembar Diskusi Siswa (LDS) siklus I pertemuan I.....	141
Lampiran 5. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan I.....	146
Lampiran 6. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus I pertemuan I	154
Lampiran 7. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus I pertemuan I	162
Lampiran 8. Hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan I	163
Lampiran 9. Hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan I.....	164
Lampiran 10. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuan I.....	167
Lampiran 11. Rekapitulasi hasil belajar siklus I pertemuan I.....	170
Lampiran 12. RPP siklus I pertemuan II.....	171
Lampiran 13. Instrument penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan II	177
Lampiran 14. Kunci jawaban evaluasi siklus I pertemuan II.....	178
Lampiran 15. Lembar Diskusi Siswa (LDS) siklus I pertemuan II	179
Lampiran 16. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan II.....	184
Lampiran 17. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus I pertemuan II.....	192
Lampiran 18. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus I pertemuan II	200
Lampiran 19. Hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan II.....	202
Lampiran 20. Hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan II	203
Lampiran 21. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuan II	206
Lampiran 22. Rekapitulasi hasil belajar siklus I pertemuan II	209
Lampiran 23. Rekapitulasi hasil belajar siklus I	210
Lampiran 24. RPP siklus II	211
Lampiran 25. Instrument penilaian aspek kognitif siklus II	218

Lampiran 26. Kunci jawaban evaluasi siklus II.....	219
Lampiran 27. Lembar Diskusi Siswa (LDS) siklus II.....	220
Lampiran 28. Hasil penilaian RPP siklus II.....	225
Lampiran 29. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus II.....	233
Lampiran 30. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus II	240
Lampiran 31. Hasil penilaian aspek kognitif siklus II	241
Lampiran 32. Hasil penilaian aspek afektif siklus II	242
Lampiran 33. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus II.....	245
Lampiran 34. Rekapitulasi hasil belajar siklus II.....	248
Lampiran 35 Rekapitulasi hasil belajar siklus I dan siklus II	249

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Setiadi Widiastuti (2006:272) mengemukakan bahwa:

1) Pembelajaran PKn memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. 2) Pembelajaran PKn merupakan bekal bagi siswa agar mempunyai pengetahuan tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan dan sangat melekat dalam kegiatan sehari-hari.

Dari uraian diatas, bahwa mata pelajaran PKn mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, selain itu juga dapat menjadikan Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter. Merupakan bekal bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan itu semua, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PKn sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai yang diharapkan.

Dalam pembelajaran PKn khususnya tentang materi peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah guru dominan menggunakan cara konvensional dimana dalam pembelajaran guru yang berperan aktif sementara siswa hanya mendengarkan sehingga pembelajaran menjadi

monoton, guru mencatat materi kepada siswa, dan kurang melibatkan siswa untuk belajar kelompok. Dalam pembelajaran guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan sesama siswa lainnya. Dengan sendirinya siswa hanya menunggu dan menyerap apa yang dijelaskan oleh guru

Pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa sulit untuk menguasai materi pelajaran. Siswa hanya menjadi objek sehingga kurang mendorong potensi yang dimiliki siswa untuk berkembang. Pembelajaran kurang merangsang siswa untuk biasa mandiri sehingga prestasi siswa kurang optimal. Sedangkan materi PKn untuk sekolah dasar termasuk mata pelajaran yang cakupannya cukup luas, sehingga termasuk kategori mata pelajaran yang berat bagi siswa.

Hal ini berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Nilai PKn siswa rendah, bahkan ada siswa yang mendapat nilai dibawah 6 salah satunya 5. Sedangkan KKM untuk mata pelajaran PKn ditetapkan 70. Hal ini terlihat dari tabel nilai siswa kelas V pada ujian semester II.

**Tabel 1. Nilai Ulangan Semester II PKn Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15
Magek Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama Siswa	Nilai			
		PKn	KKM	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	VR	5.5	70		✓
2	AS	6.0	70		✓
3	GB	5.6	70		✓
4	SH	7.0	70	✓	
5	AP	7.5	70	✓	
6	RC	6.5	70		✓
7	AM	5.0	70		✓
8	HP	7.1	70	✓	
9	NK	5.4	70		✓
10	AF	7.0	70	✓	
11	JK	6.4	70		✓
12	ZH	8.5	70	✓	
Jumlah		77.5			
Rata-rata		6.45			

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 15 Magek

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih rendah. Dari 12 orang siswa kelas V SDN 15 Magek Kabupaten Agam

bila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru kelas V yaitu 70

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan, maka guru harus melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu materi pada PKN kelas V adalah tentang peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah. Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manfaat dari mempelajari materi ini adalah siswa dapat belajar untuk disiplin dan bertanggungjawab.

Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran PKN adalah model kooperatif (*Cooperative Learning*). Model pembelajaran kooperatif menurut Slavin (dalam Nurasma 2006:11) “dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok”.

Sedangkan menurut Sugiyanto (2009:40) “dalam belajar kooperatif dapat menciptakan interaksi yang asah, asih dan asuh sehingga terciptalah masyarakat belajar (*Learning Community*)”.

Slavin (dalam Nurasma 2009:143) membagi model *Cooperative Learning* menjadi tujuh antara lain sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD),
- 2) Model pembelajaran kooperatif tipe *Team-Games-Tournaments* (TGT),
- 3) Model pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI),
- 4) Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC),
- 5) Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

(GI), 6) Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, 7) Model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*.

Model *Kooperatif Learning tipe Group Investigation* (GI) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Model *Kooperatif Learning* tipe GI merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman melalui berbagai kegiatan dan hasil belajar sesuai dengan pengembangan yang dilalui siswa (Krismanto, 2003:8).

Isjoni (2007:23) menyatakan dalam kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5 atau 6 siswa heterogen dengan mempertimbangkan keakraban dan minat yang sama dalam topik tertentu. Siswa memilih sendiri topik yang akan dipelajari, dan kelompok merumuskan penyelidikan dan menyepakati pembagian kerja untuk menangani konsep-konsep penyelidikan yang telah dirumuskan. Dalam diskusi kelas ini diutamakan keterlibatan pertukaran pemikiran para siswa.

Dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) maka siswa akan selalu terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menemukan sendiri konsep-konsep pelajarannya, sehingga dengan keterlibatan ini materi yang dibahas akan selalu teringat dalam pemikirannya dan konsep yang harus dikuasai siswa akan mudah diterimanya hal ini sesuai dengan prinsip *learning by doing* yang menyatakan bahwa pembelajaran akan cepat dikuasai siswa dengan siswa tersebut jika siswa ikut aktif dan ambil bagian dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Proses Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah secara umum adalah: Bagaimana peningkatan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?

Secara khusus dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah Penilaian pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V

Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan: Peningkatan Proses Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam”.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
3. Penilaian pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

D. Mamfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran PKn di SD dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Group Investigation* (GI).

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi guru, siswa dan peneliti sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pemahaman peneliti tentang penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran PKn di SD.
2. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dalam rencana pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran dan penilaian PKn dengan penggunaan model pembelajaran model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)).
3. Bagi siswa, dapat merasakan arti pentingnya belajar dan dapat memotivasi untuk belajar lebih aktif dan kreatif sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)).

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar siswa di sekolah sesuai dengan pernyataan Ahmad (2007:31) bahwa “pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran”.

Depdiknas (2003:2) menjelaskan: “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar mengajar pada suatu lingkungan belajar, sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang meningkatkan penguasaan yang baik terhadap mata pelajaran”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

2. Pembelajaran PKn

a. Pengertian PKn

Mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, social, adat, usia dan

suku bangsa untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Depdiknas (2006:271) “mengemukakan PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Sementara Winata (2009:121) menyatakan “PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pembentukan warga negara cerdas dan bertanggung jawab dan berpartisipasi dalam kehidupan politik serta taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia”.

Penjelasan diatas disimpulkan bahwa pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan moral warga yang menyadari dirinya sebagai warga negara dan masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan PKn

PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dalam hubungan antar warga negara dan negara . tujuan PKn juga terdapat dalam Depdiknas (2006:271) sbb:

- (1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat

hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Kansil (2004:1) juga menyatakan bidang studi PKn bertujuan untuk:

Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta member bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan menengah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang dapat berpikir kritis, aktif, kreatif dan bertanggung jawab, dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, serta dapat memperbaiki moral bangsa.

c. Ruang Lingkup PKn

Menurut Depdiknas (2006:271) mengemukakan ruang lingkup PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

(1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, (2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan Daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, (3) Hak azazi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, (4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga Negara, (5) Kositusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan

dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi, (6) Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi, (7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka, (8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Kansil (2004:1) juga menyatakan ruang lingkup PKn adalah:

(1) Nilai , moral dan norma serta nilai-nilai spiritual bangsa Indonesia dan perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Penghayatan Pancasila, (2) Kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan uraian tentang ruang lingkup PKn yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn meliputi: 1) ketatanegaraan, 2) bangsa, 3) kegiatan ekonomi, 4) hukum, 5) politik, 6) HAM, 7) pancasila sebagai ideologi bangsa, dan 7) globalisasi.

3. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, individu sangat berperan penting dalam mencari hasil yang menguntungkan bagi kelompoknya, karena nilai kelompok dibentuk berdasarkan sumbangan dari setiap anggota kelompok.

Sugiyanto (2009:37) pembelajaran kooperatif adalah “pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Senada dengan yang dikemukakan Slavin (dalam Nurasma 2006:11) bahwa “dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok”.

Cooper (dalam Nurasma 2006:12) mengemukakan “pembelajaran kooperatif sebagai metode pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan dan tugas akademik bersama, sambil bekerjasama belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada kelompok dan dapat bertanggung jawab atas hasil kerja kelompoknya masing-masing.

b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

Investigasi atau penyelidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan pada siswa untuk mengembangkan pemahamannya melalui berbagai kegiatan dan hasil belajar sesuai pengembangan yang dilalui siswa. Kegiatan belajarnya diawali dengan pemecahan soal-soal atau masalah yang

diberikan guru, sedangkan kegiatan belajar selanjutnya cenderung terbuka, artinya tidak tersruktur secara ketat oleh guru, yang dalam pelaksanaannya mengacu pada berbagai teori investigasi. Nurasma (2006:62) menyatakan:

Model GI adalah model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data dan solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, dan orang-orang) di dalam luar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensistesisikan semua informasi yang disampaikan oleh masin-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa kelompok.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas kegiatan pembelajaran *Group Investigation (GI)* ini dilaksanakan dengan cara siswa bekerja dalam kelompok untuk menemukan sendiri dari berbagai sumber yang ada tentang apa-apa yang ingin mereka ketahui dari apa yang mereka pelajari dan melaporkannya kedepan kelas sebagai produk dari apa yang mereka kerjakan di dalam kelompoknya tersebut.

Keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* ini sangat tergantung dengan latihan-latihan berkomunikasi dan berbagai keterampilan sosial lain yang dilakukan sebelumnya. Tahap ini merupakan peletakan dasar bagi pembentukan kelompok. Guru dan siswa melakukan berbagai macam kegiatan yang bersifat akademik dan non akademik yang dapat menunjang terbentuknya norma-norma prilaku kooperatif yang sesuai dan dapat dibawa ke dalam kelas.

Keterampilan kooperatif harus diperkenalkan secara berangsur-angsur ke dalam kelas dan dilaksanakan dalam berbagai macam situasi sebelum kelas melakukan kerja investigasi secara penuh. Guru dapat melakukan diskusi dengan seluruh kelas atau dengan beberapa kelompok kecil, yang merangsang timbulnya gagasan-gagasan baru untuk melaksanakan salah satu aspek aktivitas kelas. Siswa dapat membantu merencanakan kegiatan-kegiatan jangka pendek yang berlangsung hanya satu jam pelajaran, atau kegiatan-kegiatan jangka panjang.

Dalam melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* ini, guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator. Guru berkeliling diantara kelompok-kelompok, untuk melihat apakah kelompok itu sedang melakukan mereka, dan membantu mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok serta pelaksanaan tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Group investigation (GI)* ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna, artinya siswa dituntut untuk selalu berfikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari sendiri cara penyelesaiannya. Dengan demikian mereka akan lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan pengetahuannya dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka yang cukup lama

c. Keuntungan Tipe *Group Investigation (GI)*

Menurut Wina (2006:249) keuntungan bagi siswa dengan adanya model belajar *Group Investigation (GI)* yaitu: “keuntungan pribadi, keuntungan sosial, dan keuntungan akademis”.

- 1) Keuntungan pribadi a. Dalam proses belajar dapat bekerja secara bebas, b. Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif dan aktif, c. Rasa percaya diri dapat lebih meningkat, d. Dapat belajar untuk memecahkan, menangani, suatu masalah, e. Mengembangkan antusiasme dan rasa tertarik pada pelajaran.
- 2) Keuntungan social a. Meningkatkan belajar bekerjasama, b. Belajar berkomunikasi dengan baik, c. Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis, d. Belajar menghargai pendapat orang lain, e. Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.
- 3) Keuntungan Akademis a. Siswa terlatih untuk bertanggung jawab, b. Bekerja secara sistematis, c. Mengembangkan dan melatih keterampilan, d. Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya, e. Mencek kebenaran jawaban yang mereka buat, f. Berlatih menarik kesimpulan.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Tipe *Group Investigation (GI)*

Sharan (dalam Supandi, 2005: 6) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran pada model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* sebagai berikut”

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen, 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan, 3) Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk memanggil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya, 4). Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya, 5) Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya, 6) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya, 7) Guru memberikan penjelasan singkat

(klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan, 8) Evaluasi.

Sementara Slavin (2008:218) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *Group Investigation* (GI) ada 5 yaitu “1) mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok; 2) merencanakan tugas yang akan dipelajari; 3) melaksanakan investigasi; 4) menyiapkan laporan akhir; 5) mempresentasikan laporan akhir; 6) evaluasi.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *Group Investigation* (GI) adalah menyeleksi topik, bekerjasama, membuat laporan, menyajikan laporan dan evaluasi. Dalam penelitian ini saya memakai pendapat dari Slavin karna menurut saya pendapat Slavin mempunyai urutan yang sistematis dan langkah-langkah yang digunakan bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

4. Penilaian Pembelajaran

a. Pengertian Penilaian

Depdiknas (2006:4) mengemukakan penilaian adalah “proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan”.

Sedangkan menurut Kunandar (2009:379) menyatakan “penilaian adalah kegiatan menentukan nilai suatu objek, seperti baik buruk, efektif, tidak-efektif, berhasil-tidak berhasil dan sebagainya

sesuai dengan kriteria dan tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan yang menentukan nilai kinerja siswa sesuai dengan criteria dan tolak ukur yang telah ditetapkan, dan proses pengumpulan informasi untuk membuat suatu keputusan.

b. Tujuan Penilaian

Depdiknas (2004:3) menyatakan “tujuan penilaian adalah untuk memberikan umpan balik atau feedback kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan remedial”.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:3) juga menyatakan “tujuan penilaian adalah untuk menentukan kemajuan hasil belajar masing-masing individu untuk mengetahui tingkat keberhasilan masing-masing individu”.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian adalah cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam belajar.

c. Jenis-jenis Penilaian

Depdiknas (2006:3) menyatakan jenis penilaian yaitu “ 1) penilaian formati, yang fungsinya adalah untuk memperbaiki proses belajar mengajar; 2) penilaian sumatif, yang fungsinya untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar murid.

Sedangkan menurut Kunandar (2009:385) menyatakan

“penilaian dalam pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Sementara ranah psikomotor mencakup kemampuan melakukan gerakan reflek, gerakan dasar, gerakan persepsi, gerakan kemampuan fisik, gerakan terampil, gerakan indah dan kreatif”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat melalui tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor

d. Teknik Penilaian

Depdiknas (2006:30) menyatakan teknik penilaian ada dua yaitu:

- 1) Teknik Tes, yang umumnya digunakan untuk menilai kemampuan murid yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil belajar, bakat khusus (bakat bahasa, bakat teknik, dan sebagainya) dan bakat umum (intelektensi).
- 2) Teknik Non Tes, yang umumnya digunakan untuk menilai karakteristik-karakteristik lainnya dari murid misalnya minat, sikap, dan kepribadian.

e. Penilaian Pembelajaran PKn

Depdiknas (2007:20) penilaian adalah “proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru melalui sejumlah bukti untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil”.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:271) menyatakan “pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang

memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran PKn adalah pengumpulan informasi oleh guru melalui sejumlah bukti berupa sikap dan tingkah laku dalam kehidupan.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mulyasa (2005:213) menyatakan “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran”.

Sedangkan menurut Kunandar (2009:262) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana prosedur pembelajaran yang dilaksanakan dalam jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan

pembelajaran. RPP perlu dikembangkan oleh guru agar dapat dijadikan pedoman atau skenario dalam pembelajaran.

b. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Depdiknas (2006:163) menyatakan komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada 7 yaitu: 1) indikator; 2) tujuan pembelajaran; 3) materi ajar; 4) metode pembelajaran; 5) langkah-langkah pembelajaran; 6) metode, sumber, dan media pembelajaran; 7) penilaian.

Sedangkan menurut Mulyasa (2009:156) menyatakan “Komponen-komponen RPP yang harus dipahami guru dalam menyukseskan implementasi KTSP antara lain: kompetensi dasar, materi standar, prosedur pembelajaran, hasil belajar, indicator hasil belajar, evaluasi berbasis kelas dan ujian berbasis sekolah”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan komponen-komponen RPP mencakup kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber, evaluasi berbasis kelas.

B. Kerangka Teori

Suatu pembelajaran akan menarik apabila guru mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru telah mampu menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang baik adalah ketika tercipta suasana pembelajaran yang kondusif bagi tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu,

strategi pembelajaran juga harus memperhitungkan semua kondisi siswa, baik itu keadaan internal maupun eksternal siswa.

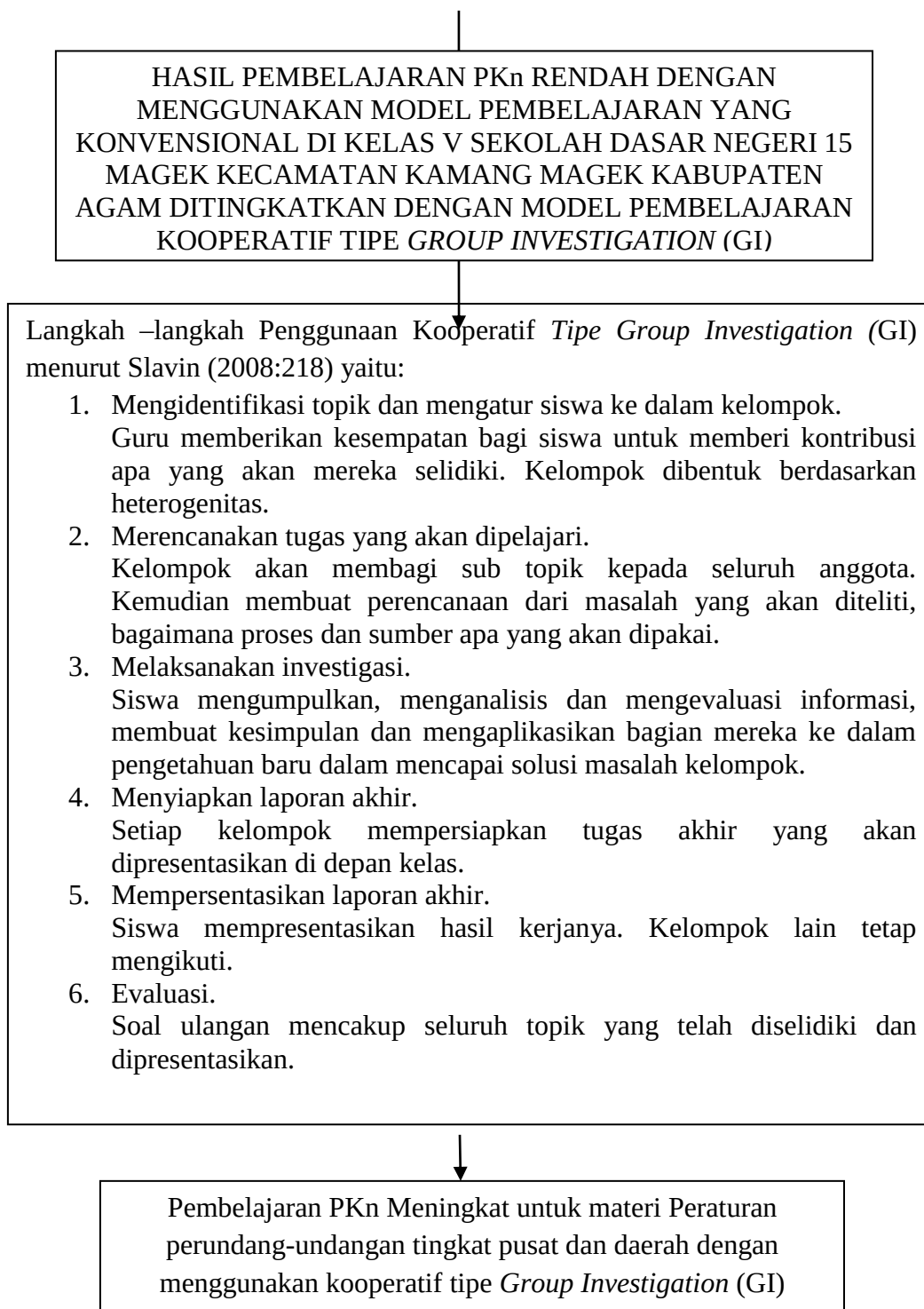
Model pembelajaran Kooperatif Learning tipe *group Investigation* (GI) tentunya memiliki keunggulan dimana proses pembelajaran dengan model *group investigation* memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik melalui investigasi. *Democratic teaching* adalah proses pembelajaran yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi, yaitu penghargaan terhadap kemampuan, menjunjung keadilan, menerapkan persamaan kesempatan, dan memperhatikan keberagaman peserta didik.

Agar pembelajaran model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) berjalan dengan baik, guru hendaknya melakukan langkah-langkah model Kooperatif para ahli. Dalam kegiatan pembelajaran model *Group Investigation* (GI) ini diawali dengan mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan kedalam masing-masing kelompok kerja. Kegiatan selanjutnya adalah merencanakan kegiatan kelompok yaitu apa yang akan dikaji, bagaimana mengkajinya dan lain-lain, setelah itu melaksanakan pembelajaran, kemudian setiap siswa mempersiapkan laporan akhir. Setelah itu setiap kelompok menyajikan laporan akhir ke depan kelas.

Selanjutnya siswa diminta untuk menuangkan kembali pemahaman yang telah diperolehnya dengan menyimpulkan pelajaran serta memberikan umpan balik tentang materi yang sudah diajarkan. Kemudian mengevaluasi

yang berhubungan dengan materi pokok yang telah dipelajari. Langkah-langkah pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran agar pembelajaran jadi bermakna dan hasil belajar yang optimal akan dicapai.

Bagan I : Kerangka Teori Penelitian



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe Group Investigation (*GI*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan (2x35 menit) materi yang diambil untuk siklus I adalah peraturan perundang-undangan. Materi diambil berdasarkan kurikulum KTSP 2006 dan dituangkan dalam seperangkat RPP. Berdasarkan pengamatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran maka hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase 75% dengan kualifikasi baik . hal ini meningkat pada pertemuan II dalam siklus I yaitu memperoleh persentase 86% dengan kualifikasi sangat baik. Dalam siklus II hasil perencanaan lebih meningkat lagi dengan persentase 92% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran ini dirancang berdasarkan langkah-langkah pembelajaran pendekatan kooperatif tipe Gorup Investigation (*GI*). pendekatan kooperatif tipe Gorup Investigation (*GI*) terdiri atas 6 langkah yaitu: 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) Melaksanakan investigasi, 4)

Menyiapkan laporan akhir, 5) Mempresentasikan laporan akhir, 6) Evaluasi. Berdasarkan pengamatan dari aspek guru pada siklus I pertemuan I yaitu 60% , dengan kualifikasi cukup . pada pertemuan II siklus I meningkat dengan persentase 81% dengan kualifikasi baik. Pada siklus II dari aspek guru ini meningkat lagi menjadi 95% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan pada aspek siswa pada pertemuan I siklus I diperoleh persentase 58% dengan persentase cukup. Hasil ini meningkat pada pertemuan II siklus I yaitu diperoleh persentase 75% dengan kualifikasi baik. Pada siklus II hasil ini meningkat lagi menjadi 95% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar siswa menggunakan pendekatan kooperatif tipe Gorup Investigation (*GI*) di kelas v SD Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek pada siklus I pertemuan I pada aspek kognitif adalah 50% dengan rata-rata nilai siswa adalah 67. Pada pertemuan II siklus I diperoleh persentase 58% dengan rata-rata siswa 76. Hasil ini meningkatkan lagi pada siklus II dengan persentase 100% dengan rata-rata 94.

Pada aspek afektif pada pertemuan I siklus I diperoleh persentase siswa yang tuntas 58% dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa 65. Hasil ini meningkat pada pertemuan II siklus I yaitu diperoleh persentase siswa yang tuntas 75% dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa 72. Pada siklus II hasil ini meningkat lagi menjadi 83% dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa 80.

Dari aspek psikomotor pada pertemuan I siklus I diperoleh persentase siswa yang tuntas yaitu 67% dengan rata-rata yang diperoleh siswa 66. Pada pertemuan II siklus I hasil ini meningkat lagi menjadi 75% siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa 77. Hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 15 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam berhasil dilaksanakan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) sebagai salah satu alternative pemilihan pendekatan dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), guru terlebih dahulu harus menguasai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3. Dalam penilaian hasil belajar dalam menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), guru harus memahami bagaimana cara menilai hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Group Investigation* (GI)

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: PT. Ciputat Press
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning*. Pekanbaru: ALFABETA
- Kaelan. 2004. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- Kunandar. 2009 *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta
- Kansil. 2004. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Erlangga
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Muchlisin Riadi. 2012. *Model Pembelajaran tipe Group Investigation*.
[.http://www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html#xzzYluK2sPr](http://www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html#xzzYluK2sPr) (Diakses tanggal 13 Oktober 2012)
- Mukhlis. 2011. *Penyusunan RPP yang baik dan benar* (online)

<http://mucklisscaniago.wordpress.com/2011/01/07/penyusunan-rpp-yang-baik-dan-benar>. diakses tanggal 2 April 2014

- Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Nasution. 2009. *Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP
- Rochiati. Wiriaatmadja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rober E Slavin. 2009. *Kooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyanto. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta: Mata Padi Presindo
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supandi. 2005. *Kooperative Learning*. Jakarta
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Winata. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta
- Yasim Priyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana